

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari wawancara dan perhitungan menunjukkan bahwa nilai Indeks Desa Zakat (IDZ) Desa Kenanten adalah 0,71 yang berarti bahwa berdasarkan perhitungan indeks, desa ini dikategorikan baik atau tidak diprioritaskan untuk dibantu oleh dana zakat. Apabila dilihat dari setiap dimensinya angka tersebut menunjukkan bahwa desa telah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari dimensi ekonomi yang hanya mendapatkan angka 0,46 tentu memerlukan peningkatan dalam beberapa hal termasuk untuk pelayanan dan fasilitas yang disediakan, seperti lembaga keuangan dan komunitas penggiat industri kreatif. Dari dimensi kesehatan yang mendapatkan nilai 0.83, walaupun nilai yang diperoleh telah tinggi, desa harus tetap memperhatikan kebutuhan warganya dalam hal kesehatan dan juga perlu dilakukan peningkatan dalam hal yang berkaitan dengan indeks desa, tujuannya adalah untuk menjaga kemanfaatan dan kemaslahatan dalam desa.

Dimensi pendidikan yang juga mendapatkan nilai yang tinggi yaitu 0.85 juga dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang mana dalam perspektif *masalah* itu artinya membantu dalam penjagaan akal. Nilai untuk dimensi sosial dan kemanusiaan adalah 0.66 yang mana artinya masih perlu

banyak perbaikan dari dimensi ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menciptakan kemaslahatan. Untuk dimensi da'wah dan advokasi mendapatkan nilai 0.80, nilai yang baik untuk penilaian Indeks Desa zakat namun apabila dipandang dari *masalah* akan diketahui bahwa nilai tersebut masih bisa ditingkatkan lagi, apalagi dimensi ini sangat berpengaruh dalam menanamkan kemaslahatan dalam kehidupan masyarakat desa. Intinya dari seluruh perhitungan adalah bahwa berapapun angka yang dihasilkan tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan setiap dimensinya.

Apabila dilihat dari sisi *masalah* sebenarnya setiap dimensi, indikator dan variabel yang ada dalam IDZ akan membantu untuk mengukur kemaslahatan bagi desa. Setiap dimensi akan mewakili lima penjagaan dalam *masalah* yaitu agama, akal, jiwa, keturunan dan harta benda. Karena Desa Kenanten telah memenuhi 71% dari kriteria tersebut maka Desa Kenanten telah dinilai mampu untuk memenuhi kemaslahatan. IDZ yang mewakili *masalah dharuriyah* mengukur kebutuhan pokok dari suatu desa yang berkaitan dengan penjagaan lima hal tersebut. Dan, karena desa ini telah dinilai cukup mampu memenuhi *masalah dharuriyah*, maka dengan ini desa mulai bisa memenuhi kebutuhan lainnya, seperti kebutuhan *hajiyyah dan tahsiniyyah*. Kebutuhan yang akan menuntun masyarakat pada kemaslahatan yang lebih baik lagi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil wawancara dan perhitungan terhadap Indeks Desa Zakat ditemukan bahwa terdapat implikasi yang ditemukan dalam penelitian. Dari hasil wawancara dan perhitungan diketahui bahwa terdapat dimensi yang

mendapatkan nilai terendah dan terbaik dari kelima dimensi. Hal ini akan mempengaruhi implikasi penelitian.

Nilai terkecil didapatkan oleh dimensi ekonomi, yang mana nilai dimensi ekonomi cukup baik atau dapat dipertimbangkan untuk dibantu (0.46). Hal tersebut membawa implikasi bahwa dimensi tersebut memerlukan perhatian khusus untuk peningkatan setiap indikatornya, agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, mudah untuk mengakses lembaga keuangan dan mudah untuk mengembangkan ekonomi produktif desa yang mana akan membawa kemudahan dan juga kemaslahatan dalam hal ekonomi pada semua masyarakat desa. Sebaliknya apabila dimensi ini dibiarkan dan tidak dilakukan peningkatan maka kehidupan warga akan sulit, banyak ditemukan pengangguran dan kemaslahatan tidak tercapai. Oleh karena itu perlu peningkatan oleh pihak desa.

Sedangkan nilai terbesar didapatkan oleh dimensi pendidikan, yang mana dimensi pendidikan memperoleh nilai sangat baik atau sangat tidak diprioritaskan untuk dibantu (0.85). Oleh karena itu pihak desa harus mempertahankan bahkan meningkatkan dimensi ini dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Agar masyarakat bisa mengakses pelayanan pendidikan dengan mudah, mendapatkan pengajaran yang semestinya yang mana nantinya akan membawa dampak baik juga bagi desa yaitu meningkatkan partisipasi sekolah, memudahkan memperoleh pekerjaan dan pengurangan pengangguran.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pihak desa harus menaruh perhatian lebih terhadap dimensi yang mendapatkan nilai lebih kecil daripada

lainnya, dan mempertahankan dan meningkatkan bagi dimensi yang telah mendapatkan nilai baik. Peningkatan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan partisipasi fasilitas sosial dan keagamaan desa. Perhitungan ini juga membawa hasil bagi BAZNAS yaitu bahwa Desa Kenanten tidak membutuhkan bantuan dana zakat dan bisa lebih memprioritaskan desa lain yang lebih memerlukan bantuan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka ditemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Keadaan yang ada dilapangan terkadang tidak sesuai dengan nilai likert dari setiap variabel sehingga memungkinkan perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan hasil perhitungan.
2. Dalam proses pengumpulan data, adanya kesibukan masing-masing antara peneliti dan informan menyebabkan penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama.

5.4 Saran

Dari hasil kesimpulan dan implikasi peneliti memberikan saran kepada masyarakat yang paling berdampak terhadap penilaian kemaslahatan ini:

1. Pemenuhan fasilitas yang berkaitan dengan Indeks Desa Zakat yang sebelumnya belum mampu dipenuhi oleh desa, sebagai bentuk peningkatan kemaslahatan bagi warga desa, khususnya adalah bagi dimensi-dimensi yang dalam penilaiannya mendapatkan nilai yang kurang tinggi.
2. Peningkatan partisipasi warga masyarakat dalam menggunakan fasilitas fasilitas yang telah disediakan oleh desa dengan cara mensosialisasikan cara

penggunaan, penggunaan, program yang dijalankan dan berbagai manfaat yang akan diperoleh.

Saran juga diberikan kepada Badan Amil Zakat Nasional selaku pihak yang membuat dan memberlakukan indeks ini:

1. Peningkatan korelasi antara pertanyaan indeks dan juga penilaian likert yang diberikan, beberapa tidak sesuai dengan nilai likert yang tersedia
2. Melakukan pengukuran tentang partisipasi masyarakat dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak desa, sehingga akan nampak kemaslahatan dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Agung Kurniawan, H. H. (2021). Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat. *Al Mabsut*, 15(1), 29–38.
- Ajuna, L. H. (2019). Masalah Mursalah Implementasinya Pada Transaksi Ekonomi. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 4(2), 170–192. <https://doi.org/10.32923/asy.v4i2.1001>
- Akbar, M., Budianto, E., & Doloksaribu, B. (2019). Penentuan Besarnya Tarif Angkutan Dalam Kota (Angkot) Dengan Metode BOK. *Musamus Journal of Civil Engineering*, 1(2), 12–15.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Asmara, M., & Andira, R. (2018). Urgensi Talak Di Depan Sidang Pengadilan Perspektif Masalah Mursalah. *Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.29240/jhi.v3i2.626>
- BAZNAS. (2017). *Indeks Desa Zakat*. puskasbaznas.com.
- BAZNAS. (2019). *Tentang Baznas*. Baznas.go.id.
- BAZNAS. (2020). *Indeks Desa Zakat 2.0*. puskasbaznas.com.
- BPS. (2019). *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi*. bps.go.id. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bEVXU252SU9hTjBxWEU3Z2NpS1ZPQT09/da_02/1
- BPS. (2020). *Profil Kemiskinan Kabupaten Mojokerto*.
- BPS. (2021). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2021 turun menjadi 10,14 persen*. bps.go.id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>
- Data Kependudukan Kenanten*. (2020).
- Farikhatusholikhah, & Novianti, T. (2018). Implementation of the Zakat Village Index to Support a Zakat Community Development Program in Bedono Village, Demak District. *International Journal of Zakat*, 3(3), 25–38. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i3.93>

- Fauzia, I. Y. (2019). *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaann*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2018). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Habibah, M. (2020). Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8414>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hakim, R. (2018). Kontekstualisasi Fikih Golongan Penerima Zakat (Asnaf Tsamaniyah) Zakat dan Relevansinya dengan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *2nd Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars*, 1(4), 393–406.
- Hidayatullah, S. (2018). Masalah Mursalah Menurut Al-Ghazali. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 2085–6792. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/almizan/article/view/49>
- Jamil, A. (2018). Implementasi Indeks Desa Zakat pada Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan (Untuk Desa yang Terukur dan Berkemajuan). *KHOZANA : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Islam*, 1(2), 245–257.
- Maulida, S., . R., & Rahmatullah, A. (2018). The Implementation of Indeks Desa Zakat (IDZ) for Priority Areas of the Zakat Community Development (ZCD) Program for the Empowerment of Productive Mustahiq in South Kalimantan. *International Journal of Zakat*, 3(3), 83–99. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i3.99>
- Mohammad Hadi Sucipto, & Khotib. (2020). Perdebatan Masalah Mursalah dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>
- Mutakin, A. (2017). Hubungan Maqashid Al Syari'Ah Dengan Metode Istinbath Hukum. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17(1), 113. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.1789>
- Nasrifah, M., & Fadilah, N. (2020). Peran Zakat Dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Baznas Jawa Timur). *Ejournal.Inzah.Ac.Id*, 6(2), 2548–5911. <https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/iqtishodiyah/article/view/280>
- Novitasari, N., & Widiastuti, T. (2020). Penghitungan Efektivitas Pemberdayaan Desa Menggunakan Indeks Desa Zakat (IDZ) (Studi Kasus : Desa Laharpang Kediri). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1421.

<https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1421-1433>

- Pitriyanti, S., Kamilah, & Imsar. (2021). MASYARAKAT DESA SELAT BESAR. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1)(September 2019), 83–97.
- Risdiarto, D. (2019). Kedaulatan Wilayah Udara Di Atas Alur Laut Kepulauan Indonesia (Alki). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(2), 277. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v8i2.318>
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosdianto, H., Murdani, E., & . H. (2017). the Implementation of Poe (Predict Observe Explain) Model To Improve Student'S Concept Understanding on Newton'S Law. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.22611/jpf.v6i1.6899>
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6335>
- Sugiarti, T. (2019). Analisis Kemiskinan Kabupaten Mojokerto Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 2(2), 103–111.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- Susilawati, N., Sunarto, A., & Rohimin. (2019). Zakat Community Development Program Through a Zakat Village Index Approach. *Madania*, 23(2), 191–202.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakar, Infaq, Sedekah dan Wakaf. *Ziswaf, Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 24.
- Thalib, H., Irwan, M., & Ro'is, I. (2017). Model Pengelola Zakat untuk Mengatasi Kemiskinan di Kota Bima. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 22–34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. (2014). dpr.go.id.
- Wijatiningsih, D., & Prasetyawan, Y. Y. (2017). Penerapan Pengajaran Literasi Informasi Bagi Pustakawan Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang: Sebuah Penelitian Metode Campuran (Mixed Methods). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 191–200.
- Zatadini, N., & Syamsuri, S. (2018). Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v3i2.587>